

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DI SDN JURANGMANGU TIMUR 02 KOTA TANGERANG SELATAN

Yulianti¹⁾, Oktaviana Purnamasari¹⁾

¹⁾Advertising/Illmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia

Corresponding author : Oktaviana Purnamasari

E-mail : oktavianapurnamasari@gmail.com

Diterima 25 Februari 2022, Direvisi 23 April 2022, Disetujui 23 April 2022

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melalui metode Kampus Mengajar proses pembelajaran jarak jauh pada sekolah dasar di Indonesia belum dapat dikatakan dengan baik pada saat pandemi covid-19 menyerang dunia dalam hal pembelajaran secara *daring* banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru dan juga murid seperti orang tua bekerja diluar rumah tidak bisa mendampingi anak dalam hal belajar *daring*, permasalahan kuota yang tidak subsidi, dan juga banyak siswa-siswi tidak memiliki *smartphone* sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengambil sikap dengan meluncurkan program Kampus Mengajar angkatan 2, untuk membantu para guru dalam hal menyampaikan materi kepada siswa-siswi dengan berbasis teknologi yang modern. Tujuan utama pengabdian masyarakat melalui Kampus Mengajar ini meningkatkan Literasi dan Numerasi bagi peserta didik. Proses pembelajaran jarak jauh pada pelaksanaan program Kampus Mengajar dilakukan melalui *Whatsapp Group* dan juga *Google Form 5-6 SD* selain itu membuat video pembelajaran untuk siswa- siswi. Hasilnya dari pengabdian masyarakat dengan metode Kampus Mengajar peserta dengan mudah memahami materi yang sudah diberikan.

Kata kunci: proses pembelajaran; teknologi; *daring*.

ABSTRACT

This community service is carried out through the Campus Teaching method, the distance learning process at elementary schools in Indonesia cannot be said properly when the COVID-19 pandemic strikes the world in terms of online learning, there are many problems faced by teachers and students, such as parents working outside the house cannot accompany children in terms of online learning, the problem of quotas that are not subsidized, and also many students do not have their own smartphones. In this regard, the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) took a stand by launching the Campus Teaching program batch 2, to assist teachers in delivering materials to students based on modern technology. The main goal of community service through this Teaching Campus is to improve literacy and numeracy for students. The distance learning process in the implementation of the Teaching Campus program is carried out through *Whatsapp Group* and also *Google Form 5-6* in addition to making learning videos for students. The result is community service with the Campus Teaching method, participants easily understand the material that has been given

Keywords: learning process; technology; online

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda di berbagai negara termasuk Indonesia telah mengubah cara beraktivitas sehari-hari. Berbagai langkah ditempuh oleh pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19. Tujuan utama pengabdian masyarakat melalui Kampus Mengajar ini meningkatkan Literasi dan Numerasi bagi peserta didik. Proses pembelajaran jarak jauh pada pelaksanaan program Kampus Mengajar dilakukan melalui *Whatsapp Group* dan juga *Google Form 5-6 SD* selain itu membuat video pembelajaran untuk

siswa- siswi. Hasilnya dari pengabdian masyarakat dengan metode Kampus Mengajar peserta dengan mudah memahami materi yang sudah diberikan. Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Pada sektor pendidikan, untuk melindungi generasi bangsa dari penularan Covid-19, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran dilakukan secara Daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran Daring atau pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan saat ini belum

sepenuhnya efektif dalam penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Pendidikan juga diartikan sebagai proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus menerus kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan (Hasan, 2013) Hal tersebut dapat terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Untuk tingkat sekolah, pembelajaran jarak jauh yang sangat terkendala dengan permasalahan logistik yang sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran.

Pendidikan mempunyai sebuah peran dalam melahirkan sebuah sumber daya yang memiliki kualitas yang bagus serta memiliki sikap yang baik. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan awal dari anak untuk mengembangkan pengetahuan (Muhroji & Yusrina, 2018) Pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan yaitu kurikulum 13. Atas kondisi yang menimpa Indonesia, maka melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan merupakan salah satu bentuk pelaksanaan. Pendekatan dan metode pembelajaran harus berdasarkan kebutuhan virtual, karena tidak semua metode konvensional dapat digunakan dalam pembelajaran daring, sehingga perlu dilakukan modifikasi terlebih dahulu (Syarifudin, 2020) Dibalik kegiatan PJJ atau pembelajaran jarak jauh ada hikmahnya SD tersebut melakukan renovasi gedung sekolah karena belum memiliki akreditasi yang unggul dan juga untuk posisi sekolah jika hujan deras selalu banjir dan meliburkan diri karena kelas yang tidak bisa dipakai untuk kegiatan belajar pada saat *offline* sebelum pandemi menyerang dunia.

METODE

Waktu pelaksanaan selama 6 bulan sejak Juli-Desember 2021, pembekalan saat bulan Juli dan turun kelapangan pada saat bulan Agustus hingga Desember. Mitra yang bekerjasama dalam kegiatan ini adalah SDN Jurangmangu Timur 02, terdapat 6 mahasiswa menjadi peserta kampus mengajar angkatan 2 di SDN Jurangmangu Timur 02. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan kampus mengajar

tersebut yaitu dengan pembuatan video pembelajaran untuk siswa-siswi. Membuat materi tersebut dalam bentuk digital agar memudahkan para siswa-siswi SDN Jurangmangu Timur 02 dalam hal kegiatan belajar jarak jauh yang dilaksanakan pada SDN Jurangmangu Timur 02 Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran di sekolah dasar Jurangmangu Timur 02 selama pandemi Covid-19 dengan pembelajaran secara *daring*.

Tahap persiapan dalam program kampus mengajar dengan cara pembekalan dibulan juli dan bebarapa narasumber via *daring* untuk memberikan materi, juga dihadirkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, riset dan teknologi republik Indonesia. Tahap pelaksanaan dimulai sejak bulan Agustus-Desember 2021. Tahapan evaluasi yaitu melakukan sharing session setiap 2 minggu sekali guna melihat kekurangan dalam melaksanakan kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi program kampus mengajar angkatan 2 yaitu Selama kegiatan di sekolah Mahasiswa Kampus Mengajar membantu guru Kelas 1 sampai Kelas 5 dalam melaksanakan pembelajaran *daring* selama pembelajaran, kami membantu guru yang tidak bisa dalam menggunakan media pembelajaran sesuai jadwal yang tertera. Beberapa mata pelajaran yang kami ampuh yaitu menggunakan buku TEMATIK. Juga melakukan video call *group whatsapp* untuk mengetes siswa dalam hal literasi. Mahasiswa Kampus Mengajar membantu adaptasi teknologi kepada guru dalam membuat materi menggunakan media pembelajaran yang terbaru di sekolah, membantu guru untuk meng-input nilai para siswa-siswi pada beberapa mata pelajaran dan sharing teknologi bersama beberapa guru di sekolah.

Membantu guru menyediakan materi pembelajaran berbasis teknologi, misalnya memberikan materi melalui media pembelajaran berbasis video. Selain itu, juga membantu guru dan siswa mempermudah dalam pengerjaan tugas melalui *Google Form*. Sebelum itu, memberikan tata cara penggunaan aplikasi pembelajaran *Zoom* untuk siswa atau wali murid. Membantu dalam hal administrasi selama kegiatan di sekolah para Mahasiswa Kampus Mengajar membantu tata usaha dan guru-guru dalam menginput nilai dan juga membuat soal harian ulangan untuk siswa-siswi. Pada pelaksanaan Kampus Mengajar di SDN Jurangmangu Timur 02. Ada beberapa tugas atau pekerjaan yang dilakukan

setelah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan juga Dosen Pembimbing Lapangan guna mendapatkan arahan serta bimbingan langsung. Setelah berkoordinasi dengan guru pamong dan juga beserta wali kelas lainnya.

Adapun faktor dan penghambat kegiatan pada kegiatan belajar dan mengajar saat *new normal* menurut mahasiswa alangkah baiknya kegiatan dilakukan secara dua metode yaitu daring dan luring. Karena jika menggunakan daring saja, siswa cenderung sulit mencerna materi yang diberikan lalu pengawasan guru juga kurang baik. Siswa akan tertinggal dengan materi yang telah dipersiapkan. Berikut faktor adaptasi teknologi Selama kegiatan ini di sekolah para guru mengatakan jika mereka tertinggal perihal teknologi yang semakin berkembang. Saran kepada guru-guru bisa aktif bertanya kepada peserta Kampus Mengajar mengenai teknologi serta untuk Dinas Pendidikan agar membuat template-template yang mudah dan cepat dipahami oleh guru. Untuk melakukan pembelajaran via *online* tidak membosankan jika ada materi yang di buat semenarik mungkin agar siswa-siswi SDN Jurangmangu Timur 02 tidak jenuh dalam melakukan hal pembelajaran via *daring*.

Berdasarkan tujuan kegiatan kampus mengajar yang sudah ditetapkan, Mahasiswa telah membuat beberapa rencana kegiatan yang sesuai dan sekiranya dapat membantu sekolah dari setiap aspek yang ada. Namun, dikarenakan mayoritas berasal dari program studi pendidikan, sekolah yakin kepada peserta Kampus Mengajar untuk turun langsung melakukan kegiatan pembelajaran. Mengenai adaptasi sekolah dan guru sudah baik karena template dapat diperoleh di internet hanya menyesuaikan dengan kebutuhan pihak sekolah dan guru. Hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis dalam membantu administrasi sekolah dan guru khususnya di SDN Jurangmangu Timur 02 telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar yakni membantu administrasi sekolah baik dari segi pelaporan ketercapaian kegiatan pembelajaran selama pandemi Covid-19 meliputi kegiatan guru dan siswa, jadwal pelaksanaan, materi (tema, subtema, pembelajaran dan mata pelajaran) yang diajarkan serta jumlah siswa yang merespon dalam proses pembelajaran.

Dengan mengikuti dan menyesuaikan kebijakan yang sekolah berikan, Membuat beberapa rencana kegiatan yang baru, seperti yang sudah tertulis di atas. Mahasiswa tetap menghubungkan tujuan dari kegiatan kampus mengajar dengan rencana kegiatan yang sudah

tertulis, walaupun tidak dapat sesuai sepenuhnya. Dari rencana kegiatan yang ada, Mahasiswa dapat melaksanakannya dengan baik dan sesuai rencana.

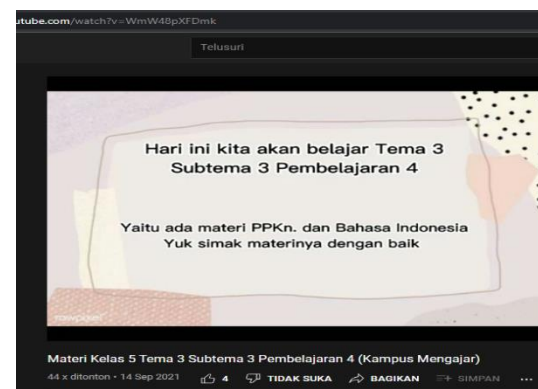
Peserta Kampus Mengajar membantu menggantikan guru dalam 1 minggu sekali untuk, untuk memberikan materi yang sudah kami buat dengan menggunakan media pembelajaran, membuat soal ulangan harian, menginput nilai siswa –siswi. sharing teknologi bersama beberapa guru di sekolah. Berikut adaptasi teknologi membuat materi untuk anak SDN Jurangmangu Timur 02 kegiatan belajar secara *daring*.



Gambar 1. Materi yang dimuat dalam Channel You-Tube



Gambar 2. Materi yang dimuat dalam Channel You-Tube



Gambar 3. Materi yang dimuat dalam Channel You-Tube

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan kondisi belajar pada saat ini dengan kegiatan secara *daring* belum dikatakan pembelajaran yang sempurna sehingga siswa-siswi di SDN Jurangmangu Timur 02 cukup baik untuk memahami materi yang diberikan. Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi, dan menjadi mitra guru dalam melakukan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Selain itu, program ini juga bertujuan mengajak mahasiswa aktif dalam mendukung kepala sekolah melakukan efisiensi administrasi dan manajerial sekolah dan mengizinkan mahasiswa untuk belajar diluar kampus. Terlebih sejak munculnya pandemi Covid-19 yang mengharuskan kita membuat inovasi terkait pendidikan yang efektif demi mencegah terjadinya penularan virus ini.

Pada sektor pendidikan, sistem pembelajaran terpaksa dilakukan secara *daring* dan luring. Untuk sistem pembelajaran *daring* sendiri sangat membutuhkan kemampuan adaptasi teknologi dan banyak faktor yang harus disesuaikan. Program Kampus Mengajar ini berupaya membantu memajukan pendidikan di Indonesia dengan segala ide-ide dan inovasi dari para mahasiswa yang terlibat di dalam program ini untuk meningkatkan numerasi dan literasi dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Saran bagi pihak pelaksana diperlukan rencana dan persiapan yang matang baik dari segi kepanitiaan, teknologi, dan keuangan guna mencapai keberhasilan program yang akan dilaksanakan pada angkatan Kampus Mengajar selanjutnya

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu mensukseskan program ini. Terutama kepada Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang telah mendanai pengabdian masyarakat ini lewat hibah Kampus Mengajar. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta serta dosen pembimbing yang sudah mendukung dan membantu memberikan banyak ilmu.

DAFTAR RUJUKAN

- Hasan, B. (2013). *Landasan Pendidikan*. CV Pustaka Setia.
- Muhroji, M., & Yusrina, H. (2018). Penggunaan Modul Pada Pembelajaran Tematik Di Sdn 1 Jimbung Klaten. *Profesi Pendidikan*

- Dasar, 1(1), 1.
<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6457>
Syarifudin, A. (2020). *Implementasi pembelajaran daring Untuk meningkatkan Mutu pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. 2507(February), 1–9.